

**Komunikasi Keluarga Dalam Film Keluarga Cemara 2
(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**

Annisa Suci Novalia¹, Eni Murdiati², Mohd Aji Isnaini³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: annisasucinovalia@gmail.com,¹ enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id²
mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id³

ABSTRACT

Within a family, family communication plays a very large role in creating a self-image from an early age. The form of communication within the family is interpersonal communication. Film is one of the mass media, with films obtaining information that can be used more carefully because films are audio-visual media. The Cemara Family 2 film is a family drama that tells about the harmony between a father, mother and their children. However, in this story there are also conflicts in the family that occur due to the lack of attention from parents to children. That is the importance of communication in the family to minimize conflicts and problems that occur. The family is the smallest unit in human life, which works together to build, foster, maintain life and shape behavior patterns so that they can adapt to the wider community environment. Semiotics is the study of signs and symbols which are important traditions in the tradition of communication. The theory used is the theory of Charles Sanders Pierce, namely by looking at the sign of the representamen (icons, indexes, symbols), objects, and interpretants. Icons, indexes, and symbols are a trilogy of signs in this theory. And these signs work to produce meaning. The methodology used in this research is semiotic analysis. The type of research used is qualitative with the nature of descriptive research. The data obtained in this study came from watching the film Keluarga Cemara 2 which is available on the Netflix, YouTube and Telegram applications. The icon in this film is the visualization that exists in each scene. The index is the dialogues or conversations in the film Keluarga Cemara 2. And each scene of family conversation and discussion creates its own symbolism.

Keywords: Family Communication, Film, Family, Charles Sanders Pierce's Semiotic Analysis

ABSTRAK

Komunikasi dalam sebuah keluarga sangat berperan banyak untuk menciptakan sebuah gambaran diri sejak dini. Bentuk komunikasi dalam keluarga adalah komunikasi antar pribadi. Film merupakan salah satu media massa, dengan film mendapatkan informasi yang dapat digunakan dengan lebih seksama karena film

adalah media audio visual. Film Keluarga Cemara 2 merupakan drama keluarga yang bercerita tentang kerukunan antara seorang ayah, ibu dan anak-anaknya. Namun, dalam cerita ini juga terdapat konflik-konflik dalam keluarga yang terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak. Itulah pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk meminimalisir konflik dan masalah yang terjadi. Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia, yang bersama-sama untuk membangun, membina, mempertahankan hidup serta membentuk pola perilaku hingga akhirnya dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Semiotika merupakan kajian mengenai tanda (signs) dan simbol yang menjadi tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Teori yang digunakan adalah teori Charles Sanders Peirce yaitu dengan melihat tanda representamen (ikon, indeks, simbol), object, dan interpretant. Ikon, indeks, dan simbol adalah trilogi tanda dalam teori ini. Dan tanda-tanda tersebut bekerja untuk menghasilkan makna. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari menonton film Keluarga Cemara 2 yang terdapat diaplikasi Netflix, YouTube dan Telegram. Ikon dalam film ini adalah visualisasi yang ada pada setiap scenenya. Indeksnya adalah dialog-dialog atau percakapan yang ada pada film Keluarga Cemara 2. Setiap scene percakapan dan diskusi keluarga menimbulkan simbolisasi tersendiri.

Kata kunci : Komunikasi Keluarga, Film, Keluarga, Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui perantara media. Keefektifan komunikasi sangat penting dalam memperbaiki sebuah interaksi atau hubungan antar manusia, baik secara individu, maupun kelompok. Komunikasi merupakan pengiriman pesan yang bermakna dari manusia ke manusia. Proses yang dinamis di mana pengirim atau sumber saling bertukar pesan yang dapat berupa informasi, ide, emosi, persuasi dengan si penerima. Komunikasi dilakukan hampir setiap saat dan dalam berbagai cara. Ada dua jenis

komunikasi yang dilakukan manusia yakni verbal dan non-verbal.¹ Salah satu proses komunikasi yang wajib kita perhatikan ialah komunikasi dalam keluarga.

Keluarga merupakan cikal bakal kehidupan. Jika keluarga rapuh, kehidupan pun akan rapuh, jika keluarga memiliki fondasi yang kuat, berbagai maca goncangan kehidupan akan mampu dilalui.² Dalam kehidupan keluarga selalu timbul berbagai persoalan. Orang tua berperan penting dalam membangun kepribadian anak sebab komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua akan membantu anak dalam menghadapi masalah. Permasalahan anak dapat dikomunikasi secara baik kepada orang tua dan orang tua pun memberikan tanggapan yang baik pula kepada permasalahan anak tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi terciptanya suasana keakraban dan keharmonisan dalam keluarga adalah bagaimana orang tua menerapkan kepemimpinan kepada anggota keluarganya.³ Jadi komunikasi yang digunakan untuk mendidik biasanya berisi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pola komunikasi orang tua merupakan suatu interaksi komunikasi dalam sebuah keluarga yang dilakukan secara sistematis melibatkan orang tua yakni ayah dan ibu sebagai komunikator, dan anak sebagai komunikan. Sebagaimana yang kita ketahui, dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, berbagai media telah difungsikan untuk memberikan pemahaman, dan menampilkan realitas dalam kehidupan bermasyarakat, seperti dalam kehidupan keluarga. Salah satu caranya dengan menggunakan film sebagai media penyampaian pesan.

Perkembangan era sekarang serta adanya perkembangan ilmu dan teknologi membuat para pembuat film berlomba-lomba untuk menghasilkan karya yang lebih kreatif. Hal ini di karenakan, semakin banyak pembuat film dan kompetitor dalam hal perfilman. Film juga menjadi alternatif hiburan ditengah

¹ Tita Melia Milyane dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), h. 172.

² Endang AS dan Dulwahab, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h. 34.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 5.

kesibukan dan kegiatan orang dan sebagai sarana pendidikan bagi para pelajar karena sifat film yang dapat dikatakan mudah diterima oleh khalayak umum.

Secara harfiah film adalah cinematographie. Cinematographie berasal dari kata cinema yang memiliki arti “gerak”. Tho atau phytos yang memiliki arti (cahaya).⁴ Film merupakan karya cipta manusia yang berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan, dimana film mampu menghubungkan gambaran masa lampau dengan sekarang, mencerdaskan dan mencerahkan bangsa karena memberikan nilai-nilai keberagaman yang terkandung didalamnya, seperti sarana penerangan atau informasi, pengekspresian seni, dan pendidikan. Film merupakan salah satu media massa, dengan film mendapatkan informasi yang dapat digunakan dengan lebih seksama karena film adalah media audio visual.

Film Keluarga Cemara 2 merupakan film bergenre drama keluarga Indonesia yang di rilis pada 23 Juni 2022 di seluruh bioskop tanah air. Keluarga Cemara 2 dibintangi oleh sejumlah aktor ternama. Film ini mengisahkan tentang Abah yang memiliki pekerjaan baru sehingga membuatnya tak memiliki banyak waktu bersama keluarga. Kini abah tak bisa antar-jemput anak-anak setiap harinya dan sudah tak bisa mengurus hal lain di luar pekerjaannya. Padahal anak-anak Abah sedang di masa-masa membutuhkan perhatian. Ketidakseimbangan antara kebutuhan ekonomi yang menuntut orang tua bekerja lebih keras bersamaan dengan kebutuhan anak-anak untuk diperhatikan

Tinjauan Umum Semiotika

Pengertian Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti “tanda”.⁵ Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda, fungsi tanda itu sendiri, hubungan dalam tanda-tanda, pengirim serta penerima tanda tersebut dan yang menggunakannya.⁶ Semiotika berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang untuk sebagian besar mempelajari struktur dan

⁴ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.2.

⁵ Surya Darma dkk, *Pengantar Teori Semiotika*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.3.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA, 2006), h.265.

makna bahasa yang lebih spesifik. Namun, hal itu berbeda dari linguistik, semiotika juga mempelajari sistem tanda non-linguistik.⁷

Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Peirce lahir dalam sebuah keluarga intelektual pada tahun 1839. Ayahnya, Benjamin adalah seorang profesor matematika di Harvard. Pada tahun 1859, 1862, dan 1863 secara berturut-turut ia menerima gelar B.A., M.A., dan B.Sc.dari Universitas Harvard. Teori dari Peirce sering kali disebut ‘*grand theory*’ dalam semiotika karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural, dari semua sistem pennant. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, “*communis*”, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.⁸ Komunikasi adalah suatu topik yang amat sering diperbincangkan, bukan hanya di kalangan ilmuwan komunikasi, melainkan juga di kalangan orang awam, sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berlainan.

Keluarga

Keluarga sering disebut sebagai institusi terkecil yang ada dalam masyarakat. Di dalamnya kita dapat menelusuri banyak hal. Mulai dari hubungan antarindividu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai-nilai masyarakat, dan lain-lain. Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia, yang bersama-sama untuk membangun, membina, mempertahankan hidup serta membentuk pola perilaku hingga akhirnya dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas.⁹

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 95.

⁸ Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Teori komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.2.

⁹ Agadilopa, Mirandika Maya (2019) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Anak Usia Sekolah (7-12 TAHUN) di SDN 03 Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Skripsi (S1), Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pengertian Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah suatu kelompok yang mengorganisasikan sesuatu dengan menggunakan kata kata, sikap tubuh saat berkomunikasi, tinggi rendahnya suara dan tindakan atau perilaku yang dapat menciptakan harapan image untuk mengungkapkan perasaan dan saling membagi dan memberikan perhatian. Komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu bentuk komunikasi antar pribadi yang khas. Fungsi komunikasi dalam keluarga ialah meningkatkan hubungan insani (Human relation), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi dalam keluarga, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dalam keluarga dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup berkeluarga dan bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat.

Pengertian Film

Film memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Sebagai bagian dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹⁰ Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 24.

penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.¹¹

Pengumpulan data (*input*) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*seconde*) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (*process*) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.¹²

a. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer (*Primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah berupa *file* film Keluarga Cemara 2 yang ditonton dari aplikasi Netflix, YouTube dan Telegram.

2) Data Sekunder

Data sekunder (*Secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber atau didapat dari berita atau artikel, dan data dari internet yang berkaitan dengan film Keluarga Cemara 2.

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 41.

¹² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film

1. Sekilas Tentang Film Keluarga Cemara 2

Keluarga Cemara 2 merupakan film drama keluarga lanjutan dari film Keluarga Cemara (2018). Lanjutan ini digarap oleh Ismail Basbeth dengan naskah yang ditulis Mohammad Irfan Ramli. Film Keluarga Cemara 2 merupakan film bergenre drama keluarga Indonesia yang di rilis pada 23 Juni 2022 di seluruh bioskop tanah air. Keluarga Cemara 2 dibintangi oleh sejumlah aktor ternama. Beberapa di antaranya yakni Ringgo Agus Rahman sebagai Abah, Nirina Zubir sebagai Emak, Adhistry Zara sebagai Euis, Widuri Putri Sasono sebagai Ara, Niloufer Bahalwan sebagai Agil, Asri Welas, Muzakki Ramdhan, Abdurrahman Arif, Yasamin Jasem, hingga Yuyu Unru. Film ini diproduksi Visinema Pictures dengan Anggia Kharisma sebagai produser. Sementara itu, naskah skenario ditulis Mohammad Irfan Ramli.

2. Profil Pemain Film Keluarga Cemara 2

1) Ringgo Agus Rahman (Abah)

Ringgo Agus Rahman atau lebih dikenal dengan nama Ringgo Agus adalah seorang aktor, penyiar radio dan pembawa acara asal sunda. Ringgo Agus mengawali kariernya ketika ia menjadi penyiar di salah satu radio swasta di kota Bandung, namun bakat aktingnya mulai terlihat ketika ia mampu menjadi salah satu pemeran yang polos pada film Jomblo di tahun 2006.¹³

2) Nirina Zubir (Emak)

Nirina Raudhatul Jannah Zubir atau lebih dikenal dengan nama Nirina Zubir adalah seorang pembawa acara dan pemeran Indonesia keturunan Minangkabau. Ia mengawali karier dengan menjadi penyiar radio di Prambors dan menjadi VJ di MTV Indonesia.¹⁴

¹³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ringgo_Agus_Rahman, Di akses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 19.03 WIB

¹⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nirina_Zubir, Di akses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 19.10 WIB

3) Adhistry Zara (Euis)

Adhistry Zara Sundari Kusumawardhani atau lebih dikenal dengan nama Adhistry Zara adalah penyanyi dan pemeran Indonesia. Ia merupakan mantan anggota JKT48 yang tergabung dalam Tim T sejak 1 Desember 2016 sampai lulus pada 4 Desember 2019.¹⁵

4) Widuri Puteri Sasono (Ara)

Widuri Puteri Sasono adalah pemeran, penyanyi sekaligus penulis lagu asal Indonesia berketurunan Jawa. Ia merupakan putri dari aktor Indonesia, Dwi Sasono dan penyanyi Indonesia, Widi Mulia.

5) Niloufer Bahalwan (Agil)

Harpamanda Niloufer F Bahalwan atau dikenal dengan nama Niloufer Bahalwan merupakan artis cilik yang baru terjun ke dunia entertainment, sosok Niloufer Bahalwan dikenal sejak memainkan peran sebagai anak bungsu dari Emak dan Abah di film Keluarga Cemara 2.

Pembahasan

Film yang menjadi objek penelitian berjudul Keluarga Cemara 2 merupakan film drama keluarga Indonesia tahun 2022 yang disutradarai oleh Ismail Basbeth. Berlatar di masa pasca pandemi, Keluarga Cemara memulai babak baru dalam kehidupan mereka. Abah (Ringgo Agus Rahman) mendapatkan pekerjaan baru, Euis (Adhistry Zara) beranjak remaja, dan Emak (Nirina Zubir) fokus merawat si bungsu, Agil (Niloufer Bahalwan). Di saat semua sedang fokus dengan kesibukan masing-masing, Ara (Widuri Putri Sasono) merasa tersisih. Konflik yang terjadi dalam sekuel film ini pun ini lebih memfokuskan kepada kurangnya perhatian Abah dan Emak kepada sang anak kedua, Ara.

Dalam kehidupan keluarga selalu timbul berbagai persoalan. Persoalan-persoalan tersebut semuanya berpangkal dari terhambatnya saluran komunikasi. Di sinilah letak pentingnya komunikasi keluarga yang bisa meluruskan berbagai

¹⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adhistry_Zara, Di akses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 19.17 WIB

persoalan. Berikut hasil analisis data komunikasi keluarga dalam film Keluarga Cemara 2 berdasarkan pendekatan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap film “Keluarga Cemara 2” penulis dapat menyimpulkan bahwa: Keluarga Cemara 2 merupakan film drama yang bercerita tentang kerukunan dan konflik dalam kehidupan keluarga. Konflik sering terjadi karena kurangnya komunikasi antara satu sama lainnya. Maka dari itu komunikasi sangat penting dalam keluarga. Komunikasi secara terbuka antara orang tua dengan anak terjadi dalam upaya keluarga untuk selalu memberikan penyampaian tentang banyak kemungkinan hal-hal positif dan negatif yang terjadi bagi anak.

Berdasarkan analisis dari beberapa scene dalam film Keluarga Cemara 2 ini, komunikasi antara Abah, Emak dan anak-anaknya kurang terjalin karena kesibukan masing-masing. Hal itu menyebabkan terjadinya konflik dan selisih paham dalam keluarga mereka. Itulah pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk meminimalisir dan memecahkan masalah. Ikon dalam film ini adalah visualisasi dan penjelasan singkat yang ada pada setiap scenenya. Indeksinya adalah hubungan sebab akibat dari dialog-dialog atau percakapan yang ada pada scene yang diteliti. Dan simbolnya adalah lambang-lambang yang menyesuaikan dengan indeks dari adegan yang di teliti.

Saran bagi perfilman Indonesia, hendaknya para produser perfilman Indonesia untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi film dengan mengangkat tentang tema-tema keluarga, agar masyarakat dapat menjadikan film sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam kehidupan berkeluarga.

Saran bagi masyarakat, khususnya keluarga dan orang tua dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan komunikasi dalam keluarga dan pengasuhan yang tepat agar mengurangi terjadinya persoalan-persoalan dalam keluarga. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu memperluas aspek-aspek dari suatu

tayangan film dari segi nilai komunikasi dalam keluarga terhadap kesehatan mental anak, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Agadilopa, Mirandika Maya. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Anak Usia Sekolah (7-12 TAHUN) di SDN 03 Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*. Skripsi (S1), Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019.
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid & Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Deepublish: Yogyakarta, 2020.
- AS, Endang dan Dulwahab. *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung, tt.
- Darma, Surya dkk., *Pengantar Teori Semiotika*, Media Sains Indonesia: Bandung, 2022.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA, 2006.
- Milyane, Tita Melia dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Widina Bhakti Persada: Bandung, 2022.
- Moleong, Laxy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2017.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013.
- Suherman, Ansar. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*, Deepublish: Yogyakarta, 2020.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2014.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*, Prenamedia Grup: Jakarta, 2016.